

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari keresahan peneliti atas maraknya kerusakan Lingkungan diantaranya menurunnya kualitas air pada Danau Sembuluh di Kabupaten Seruyan yang bukan disebabkan proses alamiah. Sawit merupakan industri perkebunan makro Seruyan yang memiliki peran strategis pada perekonomian internasional. Namun sebesar manfaatnya, industri perkebunan sawit juga meninggalkan dampak buruk bagi lingkungan.

Kerusakan lingkungan terjadi diduga akibat dari industri perkebunan sawit yang terus berekspansi, danau terbesar di Kalimantan Tengah dengan luas mencapai 7.424 KM² kini tidak lagi layak dikonsumsi dan banyak ikan mati secara masal karena kualitas air memburuk.

Pembukaan industri perkebunan sawit semakin masif dilakukan oleh beberapa Perusahaan Besar Sawit (PBS) di sekeliling kawasan danau sembuluh menimbulkan masalah. Tahap awal pembukaan lahan sering kali menggunakan cara yang paling tidak ramah lingkungan. Hektaran lahan gambut di Seruyan terbakar kemudian berubah menjadi lahan perkebunan sawit. Untuk beberapa waktu kabut asap menyelimuti langit Seruyan dan sekitarnya.

Pembukaan lahan perkebunan sawit menimbulkan efek domino. Berbagai jenis satwa semakin menurun populasinya akibat hutan yang beralih fungsi menjadi perkebunan kelapa sawit, sebagian diantaranya adalah satwa dilindungi seperti orang utan dan beruang madu. Deforestasi di Seruyan tentu turut menyumbang emisi gas rumah kaca, sehingga suhu

meningkat sebesar $1,5^{\circ}$ celcius.

Bahkan, Indonesia nyaris tercatat dalam Guinness Book of World Records pada tahun 2008 sebagai negara dengan kerusakan hutan tercepat di dunia. Hampir 1,8 juta hektar hutan terbakar setiap tahunnya di Indonesia

Perkembangan perkebunan kelapa sawit merupakan akar dari rentetan masalah lingkungan hidup. Kualitas tanah, air, dan udara menurun. Adanya isue pencemaran lingkungan tersebut harusnya membuka mata semua pihak, pemerintah, masyarakat, dan yang paling penting pelaku industri perkebunan kelapa sawit beserta *stakeholder* berpikir ulang tentang menata kembali lingkungan sebelum dampak yang muncul semakin kompleks.

Tabel 1.1
Perusahaan Bidang Perkebunan
Kelapa Sawit di Sekitar Danau Sembuluh

No	Nama Perusahaan
1	PT. Mega Ika Khansa
2	PT. Mustika Sembuluh
3	PT. Kerry Sawit Indonesia
4	PT. Hamparan Mas Sawit Bangun Persada
5	PT. Karisma Unggul/PT. Wanasawit Subur Lestari II
6	PT. Sawit Mas Nugraha Perdana
7	PT. Agro Indomas
8	PT. Salonok Ladang Mas
9	PT. Sarana Titian Permata
10	PT. Gawi Bahandep
11.	PT. Binasawit Abadipratama (Eks. PT. AMP)
12.	PT. Ahmad Saleh Perkasa

Selain industri Kelapa Sawit juga terdapat aktivitas lain yang turut menyumbang kerusakan Danau Sembuluh diantaranya penebangan hutan dan pengolahan lahan, sehingga menimbulkan erosi, sedimentasi yang

menyebabkan pendangkalan serta penyempitan danau, pembuangan limbah penduduk, pertambangan liar (PETI) turut berkontribusi menurunkan kualitas air danau. pencemaran air danau yang mengganggu pertumbuhan biota akuatik dan pemanfaatan air danau seperti bencana arus balik (*overtorn*) bahan pencemaran dari dasar danau yang terangkat ke permukaan air, kehilangan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) danau, pertumbuhan gulma air sebagai akibat pencemaran limbah organik dan zat penyubur (unsur Nitrogen dan Phosphor), pertumbuhan alga atau marak alga (*algae bloom*) yang disebabkan proses penyuburan air danau akibat pencemaran limbah organik dan zat penyubur, perubahan fluktuasi muka air danau yang disebabkan oleh kerusakan daerah tangkapan air danau dan pemanfaatan air danau yang tidak memperhatikan daya dukung serta daya tampung akan mengganggu keseimbangan ekologis daerah sempadan danau

Oleh karenanya, Pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan melakukan kampanye lingkungan hidup untuk memberikan edukasi.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan merupakan salah satu lembaga teknis daerah yang dibentuk dengan Peraturan Kepala Daerah Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai unsur yang mendukung tugas pemerintah daerah di bidang pelaksanaan urusan pemerintah daerah bidang lingkungan hidup. Berdasarkan Perda tersebut kemudian ditetapkanlah Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2009 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Berdasarkan peraturan tersebut, tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan sebagai berikut :

1. Tugas Pokok Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan

adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang lingkungan hidup

2. Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan adalah :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang lingkungan hidup;

Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang lingkungan hidup; Pada dasarnya untuk mencegah dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Seruyan Nomor 06 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok : merumuskan teknis operasional dibidang lingkungan hidup yang meliputi tata Lingkungan, Konservasi dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Penegakan dan Kemitraan Lingkungan, Kelompok Jabatan Fungsional, Laboratorium Lingkungan Serta Melaksanakan Ketatausahaan Dinas.

Adapun Fungsinya adalah :

1. Pelaksanaan Perumusan Tata Lingkungan, Konservasi dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Penegakan dan Kemitraan Lingkungan, Kelompok Jabatan Fungsional, Laboratorium Lingkungan Serta Melaksanakan Ketatausahaan;
2. Pelaksanaan Pelayanan teknis administratif ketatausahaan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Seruyan selama kurun waktu 5 (lima) tahun adalah :

1. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan,
2. Mewujudkan pencegahan kerusakan dan pengendalian sumberdaya alam dan lingkungan hidup dalam rangka kelestarian lingkungan hidup
3. Melakukan tata kelola dan pengembangan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
4. Melakukan koordinasi dan kemitraan dalam rantai nilai proses pembangunan berwawasan lingkungan.

Visi dan Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

VISI:

“MEMAJUKAN KABUPATEN SERUYAN SEHAT, SEJAHTERA, ELOK, HARMONIS, AMAN DAN TENTRAM”

Makna dari visi tersebut yaitu :

Sehat dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang dinamis dimana individu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan internal (psikologis, intelektual, spiritual dan penyakit) dan eksternal (lingkungan fisik, sosial dan ekonomi) dalam mempertahankan kesehatannya. Dalam pandangan lainnya keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi juga merupakan konsep yang bisa dipakai dalam mengartikan kata sehat.

Sejahtera dapat diartikan sebagai suatu keadaan aman sentosa dan makmur. Suatu keadaan sejahtera tersusun dari tiga unsur, yakni *pertama* adalah seluruh permasalahan sosial dapat dikendalikan dengan baik, *kedua* segala macam kebutuhan hidup dapat terpenuhi, dan yang *ketiga* adalah tersedianya seluruh kesempatan bagi siapapun untuk dapat maju kearah

yang lebih baik. Konsep sejahtera sangat erat sekali dengan bentuk kesejahteraan sosial yang dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisir bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui kegiatan menolong orang untuk memnuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu, standar hidup, dan hubungan sosial.

Elok dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, cantik, dan enak dipandang. Dalam hal ini elok juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu kondisi masyarakat yang sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang baik dan jauh dari kegiatan-kegiatan negatif.

Harmonis dapat diartikan sebagai suatu kondisi bersangkut paut dengan harmoni yang seiya sekata. Harmonis dalam kehidupan merupakan suatu keadaan dimana setiap orang dapat saling merangkul bersama di setiap masalah sehingga terjadi keselarasan hidup guna mencapai kebahagiaan bersama.

Aman dalam hal ini mencerminkan suatu kondisi yang bebas dari bahaya, bebas dari gangguan, terlindungi dan tidak mengandung resiko. Aman juga merupakan kondisi dimana kita bisa mengidentifikasi resiko yang ada dan mengurangi resiko seminimal mungkin ke level yang bisa diterima dengan baik.

Tentram dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tidak merasa takut bahkan khawatir. Tentram juga dapat dilihat sebagai sesuatu yang aman atau (tidak rusuh, tidak dalam kekacauan). Di daerah yang aman, orang-orang bekerja dengan senang, tenang (tidak gelisah, tenang hati, pikiran).

MISI:

1. Menciptakan Pemerintahan yang bersih dan baik serta profesional

2. Mewujudkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas, baik pendidikan formal maupun non formal.
3. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima serta berkualitas kepada masyarakat.
4. Mengembangkan dan menghidupkan perekonomian rakyat yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Mulai dari industri kecil, industri rumah tangga, perdagangan, dan koperasi.
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas.
6. Mewujudkan Pelabuhan laut Teluk Segintung sebagai pintu gerbang ekonomi Kabupaten Seruyan.
7. Meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan potensi sumber daya alam, pertanian, peternakan, kelautan, perkebunan, kehutanan, pertambangan energi.
8. Mengembangkan sektor pariwisata, seni dan budaya.
9. Menciptakan lapangan pekerjaan, serta menjamin hak tenaga kerja.
10. Menciptakan rasa aman, kehidupan yang damai, rukun, harmonis, agamis dan tentram dalam bingkai NKRI.

Berdasarkan kesepuluh misi sebagaimana tersebut diatas, guna mewujudkan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh Kabupaten Seruyan maka selaras dengan visi dan misi tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan berperan secara aktif dalam misi ketujuh yaitu “Meningkatkan, mengembangkan dan memberdayakan potensi sumber daya alam, pertanian, peternakan, kelautan, perkebunan, kehutanan, pertambangan energi” dengan tujuan “Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan

menunjukkan penyebab terjadinya kondisi terhambatnya penyampaian informasi kepada masyarakat tentang kampanye lingkungan hidup di Kabupaten Seruyan

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan dalam program kampanye lingkungan hidup di Kabupaten Seruyan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan dalam program kampanye lingkungan hidup di Kabupaten Seruyan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai landasan penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan yang berharga sesuai dengan perkembangan ilmu Administrasi Publik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan tugas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Seruyan untuk meningkatkan strategi komunikasi tentang kampanye lingkungan hidup kepada masyarakat.